

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR KELOMPOK A DI TK MAWAR JL. KUTISARI SELATAN V/69 KEC. TENGGILIS MEJOYO SURABAYA

Yuniastuti

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Nurul Khotimah S.Pd., M.Pd

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Anak kelompok A di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya sebagian besar dalam mengenal kosa kata masih kurang, dikarenakan anak masih belum mampu mengutarakan bahasa dalam membaca dengan lancar, menghubungkan huruf depan dengan kata dan menyebutkan yang huruf awalnya sama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar bagi kelompok A di TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya. dan untuk mengetahui adanya aktifitas guru dan anak dalam proses belajar mengajar bahasa anak dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar bagi kelompok A di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Subyek penelitian anak kelompok A TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya. Keterlaksanaan PTK dilaksanakan dalam 2 siklus melalui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf bergambar.

Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari analisis didapatkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar. Siklus I dengan perolehan persentase 53,3 % menjadi 90 % siklus ke II merujuk pada angka persentase tersebut, maka disimpulkan dengan melalui berbagai perbaikan tindakan siklus I dan II diperoleh bukti nyata bahwa penguasaan anak dalam membaca kelompok A di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Dari kesimpulan dalam PTK ini bahwa media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam membaca pada kelompok A di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Kata kunci : Media kartu huruf bergambar, meningkatkan kemampuan bahasa

ABSTRACT

Most of children of group A in TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Tenggilis Mejoyo Surabaya do not recognize vocabularies well because they have not been able to express the language in reading fluently, match the initial letter with the word and mention the words have the same initial letter.

This research aimed to know the increase of language skill in reading through illustrated alphabet card in group A TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Tenggilis Mejoyo Surabaya and to know teacher's and student's activities in learning process of language skill in reading through illustrated alphabet card in group A TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Tenggilis Mejoyo Surabaya.

This research used Classroom Action Research as the participants are the children of group A TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Tenggilis Mejoyo Surabaya. This research is carried out in 2 cycles through the learning process by using illustrated alphabet card.

The data of research is collected by doing an observation of learning process. From the analysis, the children's language skill in reading through illustrated card is reached. Cycle I gets the percentage 53,3% and increase to be 90% in the cycle II. Based on those percentages, it can be concluded that by the improvement of cycle I and II, there is an increase of students ability in reading in group A TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Tenggilis Mejoyo Surabaya.

From the conclusion in this research, it is known that the illustrated alphabet card can increase the children's language skill in reading in group A TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Key words: the illustrated alphabet card media, language skill

PENDAHULUAN

Mencerdaskan anak sejak dini sudah sewajarnya di lakukan, agar anak dapat tumbuh kembang sebagai individu yang cerdas baik secara intelektual, emosional maupun spiritual. Selanjutnya secara dini pula orang dewasa (guru dan orang tua) perlu memahami, membantu, membimbing dan mengasuh anak di berbagai aspek pengembangan. Mereka bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.

Taman kanak – kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar. Lembaga ini di anggap penting kerana usia ini merupakan usia emas (*golden age*) yang merupakan masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut pengembangan secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa 80% perkembangan mental anak dan kecerdasan anak berlangsung pada anak usia ini. (Depdiknas 2007 :1)

Sementara anak tumbuh dan berkembang, produk bahasa mereka meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitannya. Mempelajari perkembangan bahasa biasanya ditunjukkan pada rangkaian dan percepatan perkembangan dan faktor – faktor yang mempengaruhi perolehan bahasa sejak usia bayi dan dalam kehidupan selanjutnya. (Patmonodewo 2003:28)

Perkembangan bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikiran dengan menggunakan kata – kata. Dengan kata lain pengembangan bahasa lebih di arahkan agar anak dapat mengekspresikan kata – kata tersebut dalam bahasa tubuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat di pahami oleh orang lain.

Kemampuan bahasa sangat erat kaitanya dengan perkembangan berfikir individu, yang dimana perkembangan dan kemampuan bahasanya. Dan dalam berbahasa anak di tuntut untuk menuntaskan atau menguasai tugas pokok yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dimana apabila anak berhasil menuntaskan tugas yang satu, maka berarti juga ia dapat menuntaskan tugas – tugas yang lainnya. (Yusuf, 2008:120)

Sedangkan kemampuan berbahasa tidak selalu di tunjukkan oleh kemampuan membaca saja tetapi juga kemampuan dalam penguasaan kosa kata, pemahaman dan kemampuan berkomunikasi. (Depdiknas, 2007:3)

Kemampuan berbahasa merupakan hasil kombinasi seluruh sistem perkembangan anak, karena kemampuan bahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem yang lain.

Dengan meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca dengan cara belajar membaca dengan media kartu huruf bergambar anak akan lebih mudah dan memahami setiap kata atau huruf yang ada pada kartu tersebut. Maka di TK Mawar kutisari selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya kami menerapkan metode belajar bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar agar memudahkan anak dan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Titik sentral yang harus dicapai setiap kegiatan pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar

bagi anak dan memperbaiki kualitas mengajarnya agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dari segi proses, kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar anak terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping menunjukkan semangat yang besar dan rasa percaya diri yang tinggi.

Dalam hal ini kemampuan berbahasa melibatkan kemampuan motorik, Psikologi, emosional dan sosial. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2007: 3) Membaca merupakan kegiatan yang tersusun dari strategi, kelancaran, pembaca dan teks.

Dari uraian di atas tampak bahwa dalam kemampuan berbahasa anak dalam membaca perlu di tingkatkan. Berangkat dari pemikiran di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR KELOMPOK A DI TK MAWAR JL. KUTISARI SELATAN V/69 KEC. TENGGILIS MEJOYO SURABAYA”.

Rumusan Masalah

Sebagaimana diskripsi di atas, agar pelaksanaan penelitian ini lebih terfokus dan sesuai dengan apa yang menjadi penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca dengan menggunakan media kartu huruf bergambar kelompok A di TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya ?
2. Bagaimana aktifitas guru dan anak dalam proses belajar mengajar bahasa Anak dalam membaca dengan menggunakan media kartu huruf bergambar di TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pangkal dari sebuah usaha, oleh karena itu perlu di sebutkan lebih jelas lagi sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar bagi kelompok A TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya
2. Untuk mengetahui adanya aktifitas guru dan anak dalam proses belajar mengajar bahasa anak dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/ 69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Alternatif

Rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya menjadi salah satu penyebab terhambatnya belajar membaca. Penyebab lainnya yaitu kejenuhan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar yang cenderung kurang menarik bagi anak. Maka peneliti menggunakan kartu huruf bergambar dalam proses belajar mengajar supaya anak lebih tertarik dan mudah untuk mengingat.

Kreteria Pencapaian Perkembangan

Kreteria pencapaian perkembangan di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya 85%. Sedangkan tingkat capaian perkembangan di kelompok A Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya masih belum sampai 85%. Anak yang masih belum paham huruf sekitar 80% selebihnya yaitu sekitar 20% anak yang sudah mengenal huruf.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil apa yang akan di sumbangkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang merupakan *follow up* (mengikuti) kesimpulan (Arikunto,2006:61)

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- a. Secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya mengenai kemampuan bahasa anak dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar.
- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan lebih lanjut dalam penentuan kebijakan kemampuan bahasa, khususnya di TK Mawar Jl. Kutisari selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya.

1. Manfaat bagi guru
 - a. Memberikan alternatif bagi guru untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dan dapat menunbuhkan minat belajar peserta didik.
 - b. Memberikan informasi kepada guru, bahwa menggunakan model pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi terhadap anak didik, baik yang berupa perorangan maupun kelompok.
2. Manfaat bagi anak didik
Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar anak didik.
3. Manfaat bagi peneliti
Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih model pembelajaran yang tepat. Peneliti akan memiliki dasar – dasar kemampuan mengajar dan kemampuan mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Definisi Operasional, Asumsi dan Keterbatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas sehingga dapat mengarahkan jalanya penelitian maka definisi operasional, Asumsi dan keterbatasan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Definisi
 - a. Bahasa
Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginannya atau kebutuhannya.
 - b. Membaca
Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati, mengeja atau menghafalkan apa yang tertulis, mengucapkan dan memahami. (Alwi, 2001:83)
 - c. Media Kartu Huruf Bergambar

Media kartu huruf bergambar dalam hal ini merupakan media yang dibuat untuk keperluan pembelajaran yang berisi gambar – gambar angka maupun huruf dan sebuah kata.

2. Asumsi
Menyatakan bahwa anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. (Arikunto, 2006)
Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Setiap anak memiliki tingkat kreativitas, kemampuan penyerapan dan kemandirian serta kecerdasan yang berbeda- beda.
 - b. Penyajian materi atau pesan dalam proses pembelajaran di Taman Kanak – Kanak berbeda dengan tingkat pendidikan lainnya, dikarenakan dunia anak adalah dunia bermain dalam arti bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.
 - c. Kemampuan mengenal huruf dalam membaca adalah penting dalam kehidupan sehari hari.
3. Keterbatasan Masalah
 - a. Kemampuan bahasa anak terbatas pada menirukan 3-4 urutan kata dan menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama.
 - b. Media kartu huruf bergambar dibatasi pada gambar baju, sapi, paku, palu, satu.
 - c. Penelitian ini terbatas pada kelompok A di Tk Mawar jl. Kutisari selatan V/69 Kec Tenggilis Mejoyo Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian (Mardalis, 2003:14)

Jenis Penelitian PTK

PTK adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Di bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan, karena sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas (Aqip dkk, 2010:3)

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah serta perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternative dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan kata sederhana dengan media kartu huruf bergambar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2010:60)

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, Tindakan Kelas, (3) Observasi, (4) Refleksi. (Arikunto, 2010:6)

Prosedur Penelitian adalah langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti (Arikunto, 2007:254)

Prosedur penelitian terdiri dari :

1. Perencanaan
 - a. Membuat rencana dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf bergambar.
 - b. Menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) atau RKH (rencana kegiatan harian) yang di dalamnya memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang akan digunakan, format evaluasi, serta format observasi pembelajaran.
 - c. Mempersiapkan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
 - d. Membuat lembar observasi buat guru serta anak didik
2. Pelaksanaan
 - a. Menerapkan apa yang sudah direncanakan dalam RKH dan tidak boleh keluar dari apa yang sudah direncanakan.
 - b. Melakukan tanya jawab tentang alat peraga yang akan dipakai.
 - c. Membagi kelompok untuk melaksanakan kegiatan tersebut supaya anak tidak berebut.
3. Pengamatan
 - a. Melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan anak.

- b. Pengamatan berpatokan pada format tersedia. Bertujuan mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran.
4. Refleksi
- a. Menganalisis dan mengelola nilai yang terdapat dalam lembar observasi.
 - b. Hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:
 - a) Menyebut dengan menunjuk huruf /kata yang ada pada kartu huruf bergambar sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar , sehingga siswa dapat melaksanakan dengan baik.
 - b) Berdasarkan pengamatan terdapat sekitar 8 yang mampu mengenal huruf dengan baik.
 - c) Data yang diperoleh pada siklus I yaitu menyampai 5 anak yang mampu menyebutkan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari tindakan yang dilakukan setelah anak melalui tahapan pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian berupa hasil penilaian terhadap evaluasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh peneliti mengenai “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Dalam Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar Kelompok A Di TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya”.

Peneliti ini menggunakan analisa data kuantitatif dalam menganalisa aktifitas guru dan anak, serta menganalisa hasil belajar dan respon guru mitra. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus dikenakan perlakuan yang berbeda dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah direncanakan dalam faktor yang ingin diteliti.

Berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan di kelas melalui proses refleksi ditetapkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada kelompok A akan ditingkatkan melalui kartu huruf bergambar.

Setiap siklus peneliti ini terdiri atas 4 tahap, yaitu 1) Perencanaan, 2)Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Siklus I Pertemuan I

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 November 2012, pembelajaran diikuti 30 anak kelompok A terdiri dari 14 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I pertemuan I dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, kartu huruf bergambar, sarana pendukung serta instrumen penelitian.

Penyiapan perangkat pembelajaran terdiri atas penyusunan skenario pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat oleh guru setiap hari, media pembelajaran dan materi pembelajaran. Skenario pembelajaran dengan memuat langkah atau kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar. Untuk instrument penelitian terdiri atas lembar pengamatan aktifitas guru dan anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan awal pembelajaran guru menyampaikan pendahuluan meliputi menyampaikan pendahuluan meliputi menyampaikan pembelajaran dan kondisi anak, tujuan pembelajaran meliputi kemampuan mengenal huruf, dilakukan dengan bertanya jawab tentang huruf.
- 2) Kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dilanjutkan dengan menyediakan kartu huruf bergambar untuk mengenalkan huruf yang berguna untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan membaca anak.
- 3) Kegiatan akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai materi yang baru saja diperaktekan oleh guru pada kegiatan inti.

c. Observasi

Pengumpulan data pada penelitian digunakan pengamatan sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar observasi sebagai instrument pengamatan, lembar observasi yang digunakan ada 3 jenis, yaitu:

- 1) Lembar observasi aktifitas guru
- 2) Lembar observasi aktifitas anak
- 3) Lembar observasi tingkat pencapaian perkembangan anak

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari 30 anak ternyata yang mempunyai kemampuan bahasa dan membaca dengan media kartu huruf bergambar sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang mencapai >80% ternyata masih rendah yaitu sebanyak 12 anak pada siklus I pertemuan I yaitu sebesar 40%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan observasi kemampuan bahasa dan membaca dengan kartu huruf bergambar pada siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa perlu diadakan beberapa perbaikan meliputi peningkatan kualitas aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil belajar.

Beberapa kelebihan dan kekurangan aktivitas guru dan anak sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran kurang memfokuskan pada kondisi sekitar anak.
- 2) Penjelasan materi masih belum optimal dengan konsep pemikiran anak.
- 3) Penerapan permainan belum dapat memotivasi kegiatan pembelajaran anak.

- 4) Pengajuan pertanyaan secara klasikal sehingga kurang efektif.
- 5) Kegiatan refleksi belum optimal baik kualitas anak maupun guru.

Beberapa kelebihan dan kekurangan tersebut menjadi bahan refleksi sebagai perbaikan tindakan untuk meningkatkan kualitas anak pada siklus II. Beberapa kelebihan aktivitas anak, faktor penghambat dan kekurangan siklus I akan diperbaiki pada siklus pertama pertemuan II.

Siklus I Pertemuan II

Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 November 2012, pembelajaran diikuti 30 anak kelompok A terdiri dari 14 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

Perencanaan

Perencanaan siklus I pertemuan II dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, kartu huruf bergambar dan sarana pendukung serta instrument penelitian.

Penyiapan perangkat pembelajaran terdiri atas penyusunan terdiri atas penyusunan skenario pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat oleh guru setiap hari, media pembelajaran dan materi pembelajaran. Skenario pembelajaran disusun dengan memuat langkah atau kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar. Untuk instrument penelitian terdiri atas lembar pengamatan guru dan anak.

Pelaksanaan tindakan

- 1) Kegiatan awal pembelajaran guru menyampaikan pendahuluan meliputi menyampaikan pembelajaran dan kondisi anak, tujuan pembelajaran meliputi kemampuan bahasa anak dalam membaca dengan kartu huruf bergambar.

Kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dilanjutkan dengan menyediakan kartu huruf

- 2) bergambar untuk mengenalkan huruf untuk meningkatkan bahasa anak dalam membaca.
- 3) Kegiatan akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai materi yang baru saja dipraktikkan bersama-sama guru pada kegiatan inti.

Observasi

Pengumpulan data pada penelitian digunakan pengamatan sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar observasi sebagai instrument pengamatan, lembar observasi yang digunakan ada 3 jenis yaitu:

- 1) Lembar observasi aktivitas guru
- 2) Lembar observasi aktivitas anak
- 3) Lembar observasi tingkat capaian perkembangan anak.

Berdasarkan pengamatan/observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari 30 anak ternyata yang mempunyai kemampuan bahasa dan membaca dengan media kartu huruf bergambar sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang mencapai >80% ternyata masih rendah yaitu sebanyak 12 anak pada siklus I pertemuan II yaitu sebesar 53,3%.

Tabel. 1 observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1.	Kegiatan Awal					
a.	Menarik perhatian anak			√		3
b.	Menimbulkan Motivasi		√			2
c.	Memberi Acuan		√			2
d.	Membuat kaitan media kartu huruf bergambar			√		3
2.	Kegiatan inti					
a.	Melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran		√			2
b.	Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran			√		3
c.	Menggunakan alat atau media pembelajaran dengan kartu huruf bergambar		√			2
d.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berurutan		√			2
e.	Menggunakan bahasa dengan baik dan benar			√		3
f.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran			√		3
3.	Kegiatan akhir					
a.	Merangkum kembali inti pembelajaran yang telah dilakukan bersama anak-anak		√			2
b.	Mengevaluasi hasil kerja anak		√			2
c.	Melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas anak-anak untuk mempraktekan kembali di rumah			√		3
	Total		14	18		32
	Prosentasi		26,9%	34,6%		61,5%

Tabel.2 lembar observasi aktivitas anak siklus I pertemuan I

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1.	Kegiatan awal					
a.	Semangat pada proses pembelajaran			√		3
b.	Keaktifan dalam pembelajaran		√			2
c.	Keberanian dalam menjawab pertanyaan guru		√			2
d.	Ketertarikan dalam pembelajaran			√		3

2.	Kegiatan inti					
a.	Memahami penjelasan guru	√				2
b.	Termotivasi dalam pembelajaran		√			3
c.	Dapat mengikuti perintah guru untuk membaca pada kartu huruf bergambar	√				2
3.	Kegiatan Akhir					
a.	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan	√				2
b.	Pemahaman anak terhadap huruf/kata		√			3
c.	Merespon umpan balik dari guru	√				2
	Total	12	12			24
	Presentase	30 %	30 %			60 %

14	Ayu			√		√	87,5	T
15	Kelvin			√		√	87,5	T
16	Lisa	√				√	50	TT
17	Rifky		√			√	62,5	TT
18	Zidan			√		√	87,5	T
19	Dhita		√			√	62,5	TT
20	Risky			√		√	87,5	T
21	Kya		√			√	62,5	TT
22	Rendy	√				√	50	TT
23	Rozaq		√			√	62,5	TT
24	Yoga		√			√	62,5	TT
25	Azizah			√		√	87,5	T
26	Salsa			√	√		75	TT
27	Putri			√		√	87,5	T
28	Ranti		√			√	62,5	TT
29	Dika			√		√	87,5	T
30	Wisnu		√			√	62,5	TT
	Jumlah						12	
	Persentase						40%	

Tabel. 3 hasil tingkat capaian perkembangan anak

No	Nama Anak	Indikator								%	Ket
		Menirukan kembali urutan kata				Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa				√				√	87,5	T
2	Ara				√				√	87,5	T
3	Arya			√				√		62,5	TT
4	Aldi			√				√		75	TT
5	Caca			√				√		62,5	TT
6	Avril				√			√		87,5	T
7	Bactiar				√			√		87,5	T
8	Hijjah			√				√		62,5	TT
9	Farel		√					√		50	TT
10	Filza				√			√		87,5	T
11	Intan				√			√		87,5	T
12	Fachri		√					√		62,5	TT
13	Vani			√				√		62,5	TT

Tabel. 4 observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1.	Kegiatan awal					
a.	Menarik perhatian anak			√		3
b.	Menimbulkan motivasi			√		3
c.	Memberi acuan		√			2
d.	Membuat kaitan media kartu huruf bergambar			√		3
2.	Kegiatan Inti					
a.	Melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran			√		3
b.	Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran				√	4
c.	Menggunakan alat		√			2

	atau media pembelajaran dengan kartu huruf bergambar					
d.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berurutan		√			3
e.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar		√			3
f.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran			√		4
3.	Kegiatan akhir					
a.	Merangkum kembali inti pelajaran yang telah dilakukan bersama anak-anak		√			3
b.	Mengevaluasi hasil kerja anak			√		4
c.	Melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas anak-anak untuk memperaktekan kembali di rumah		√			3
Total		4	24	12		40
Prosentasi		7,6%	46,1%	23,1%		76,9%

Tabel 5 lembar observasi aktivitas anak siklus I pertemuan II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1.	Kegiatan awal					
a.	Semangat pada proses pembelajaran				√	4
b.	Keaktifan dalam pembelajaran			√		3
c.	Keberanian dalam menjawab pertanyaan guru		√			2
d.	Ketertarikan dalam pembelajaran			√		3
2.	Kegiatan inti					
a.	Memahami penjelasan guru			√		3
b.	Termotivasi dalam pembelajaran			√		3
c.	Dapat mengikuti perintah guru untuk membaca pada kartu huruf bergambar		√			2
3.	Kegiatan Akhir					
a.	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan		√			2
b.	Pemahaman anak terhadap huruf/kata			√		3
c.	Merespon umpan balik dari guru			√		3
Total		6	18	4		28
Presentase		15%	45%	10%		70%

Tabel 6 Hasil tingkat capaian perkembangan kemampuan bahasa dalam membaca dengan kartu huruf bergambar pada anak kelompok A

No	Nama Anak	Indikator								%	Ket
		Menirukan kembali urutan kata				Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa				√				√	87,5	T
2	Ara				√				√	87,5	T
3	Arya			√					√	75	TT
4	Aldi				√				√	87,5	T
5	Caca			√					√	75	TT
6	Avril				√				√	87,5	T
7	Bactiar				√				√	87,5	T
8	Hijjah			√					√	75	TT
9	Farel			√				√		62,5	TT
10	Filza				√				√	87,5	T
11	Intan				√				√	87,5	T
12	Fachri		√						√	62,5	TT
13	Vani			√				√		62,5	TT
14	Ayu				√				√	87,5	T
15	Kelvin				√				√	87,5	T
16	Lisa		√						√	62,5	TT
17	Rifky			√				√		62,5	TT
18	Zidan				√				√	87,5	T
19	Dhita			√				√		62,5	TT
20	Risky				√				√	87,5	T
21	Kya			√				√		62,5	TT
22	Rendy			√				√		62,5	TT
23	Rozaq			√				√		62,5	TT

24	Yoga		√		√			62,5	TT
25	Azizah			√		√		87,5	T
26	Salsa			√		√		87,5	T
27	Putri			√		√		87,5	T
28	Ranti			√		√		87,5	T
29	Dika			√		√		87,5	T
30	Wisnu		√		√			62,5	TT
	Jumlah								16
	Persentase								53,3%

Tabel 7 observasi guru siklus II pertemuan I

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1.	Kegiatan awal					
a.	Menarik perhatian anak				√	4
b.	Menimbulkan motivasi			√		3
c.	Memberi acuan			√		3
d.	Membuat kaitan media kartu huruf bergambar			√		3
2.	Kegiatan Inti					
a.	Melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran				√	4
b.	Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran				√	4
c.	Menggunakan alat atau media pembelajaran dengan kartu huruf bergambar			√		3
d.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berurutan			√		3
e.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				√	4
f.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran				√	4

3.	Kegiatan akhir					
a.	Merangkum kembali inti pelajaran yang telah dilakukan bersama anak-anak			√		3
b.	Mengevaluasi hasil kerja anak				√	4
c.	Melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas anak-anak untuk mempraktekan kembali di rumah				√	4
	Total			18	28	46
	Presentasi			34,6%	53,8%	88,4%

Tabel 8 lembar observasi aktivitas anak siklus II pertemuan I

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1.	Kegiatan awal					
a.	Semangat pada proses pembelajaran				√	4
b.	Keaktifan dalam pembelajaran			√		3
c.	Keberanian dalam menjawab pertanyaan guru			√		3
d.	Ketertarikan dalam pembelajaran			√		3
2.	Kegiatan inti					
a.	Memahami penjelasan guru				√	4
b.	Termotivasi dalam pembelajaran			√		3
c.	Dapat mengikuti perintah guru untuk membaca pada kartu huruf bergambar			√		3
3.	Kegiatan Akhir					
a.	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan			√		3
b.	Pemahaman anak terhadap huruf/kata				√	4
c.	Merespon umpan balik dari guru			√		3
	Total			21	12	33
	Presentase			52,5 %	30%	82,5%

Tabel. 9 Hasil tingkat capaian perkembangan kemampuan bahasa dalam membaca dengan kartu huruf bergambar pada anak kelompok A

No	Nama Anak	Indikator								%	Ket
		Menirukan kembali urutan kata				Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa				√				√	100	T
2	Ara				√				√	100	T
3	Arya				√				√	87,5	T
4	Aldi				√				√	87,5	T
5	Caca				√				√	87,5	T
6	Avril				√				√	87,5	T
7	Bactiar				√				√	87,5	T
8	Hijjah				√				√	87,5	T
9	Farel			√					√	75	TT
10	Filza				√				√	87,5	T
11	Intan				√				√	87,5	T
12	Fachri			√					√	75	TT
13	Vani				√				√	87,5	T
14	Ayu				√				√	87,5	T
15	Kelvin				√				√	87,5	T
16	Lisa				√				√	87,5	T
17	Rifky				√				√	87,5	T
18	Zidan				√				√	87,5	T
19	Dhita			√					√	62,5	TT
20	Risky				√				√	87,5	T
21	Kya			√					√	62,5	TT
22	Rendy				√				√	87,5	T

23	Rozaq				√				√	62,5	TT
24	Yoga				√				√	87,5	T
25	Azizah				√				√	87,5	T
26	Salsa				√				√	87,5	T
27	Putri				√				√	87,5	T
28	Ranti				√				√	87,5	T
29	Dika				√				√	87,5	T
30	Wisnu				√				√	75	TT
Jumlah											24
Persentase											80%

Tabel.10 observasi guru siklus II pertemuan II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1.	Kegiatan awal					
a.	Menarik perhatian anak				√	4
b.	Menimbulkan motivasi			√		3
c.	Memberi acuan				√	4
d.	Membuat kaitan media kartu huruf bergambar				√	4
2.	Kegiatan Inti					
a.	Melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran				√	4
b.	Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran				√	4
c.	Menggunakan alat atau media pembelajaran dengan kartu huruf bergambar			√		3
d.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berurutan				√	4
e.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				√	4
f.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran				√	4
3.	Kegiatan akhir					

a.	Merangkum kembali inti pelajaran yang telah dilakukan bersama anak-anak			√		3
b.	Mengevaluasi hasil kerja anak				√	4
c.	Melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas anak-anak untuk mempraktekan kembali di rumah				√	4
Total				9	40	46
Prosentasi				17,3 %	76,9 %	94,2%

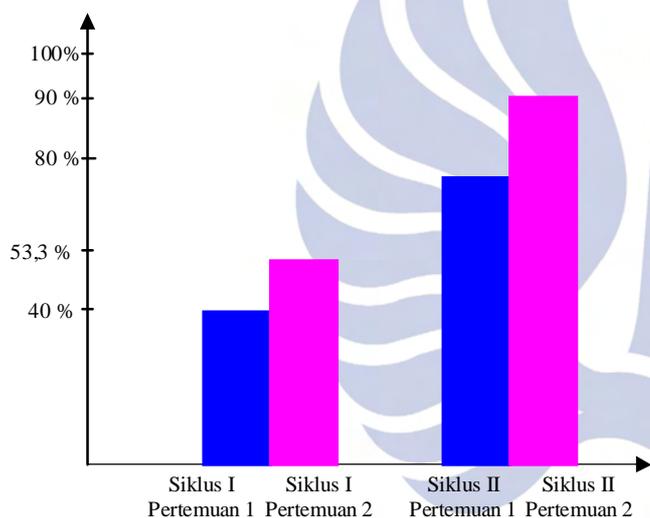
Tabel .11 lembar observasi aktivitas anak siklus II pertemuan II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1.	Kegiatan awal					
a.	Semangat pada proses pembelajaran				√	4
b.	Keaktifan dalam pembelajaran				√	4
c.	Keberanian dalam menjawab pertanyaan guru			√		3
d.	Ketertarikan dalam pembelajaran				√	4
2.	Kegiatan inti					
a.	Memahami penjelasan guru				√	4
b.	Termotivasi dalam pembelajaran			√		3
c.	Dapat mengikuti perintah guru untuk membaca pada kartu huruf bergambar				√	4
3.	Kegiatan Akhir					
a.	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan				√	4
b.	Pemahaman anak terhadap huruf/kata			√		3
c.	Merespon umpan balik dari guru				√	4
Total				9	28	37
Presentase				22,5%	70%	92,5%

Tabel .12 Hasil tingkat capaian perkembangan kemampuan bahasa dalam membaca dengan kartu huruf bergambar pada anak kelompok A

No	Nama Anak	Indikator								%	Ket
		Menirukan kembali urutan kata				Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa				√				√	100	T
2	Ara				√				√	100	T
3	Arya				√			√		87,5	T
4	Aldi				√			√		87,5	T
5	Caca				√			√		87,5	T
6	Avril				√			√		87,5	T
7	Bactiar				√				√	100	T
8	Hijjah				√			√		87,5	T
9	Farel				√			√		75	TT
10	Filza				√			√		87,5	T
11	Intan				√			√		87,5	T
12	Fachri				√			√		87,5	T
13	Vani				√			√		87,5	T
14	Ayu				√			√		87,5	T
15	Kelvin				√			√		87,5	T
16	Lisa				√			√		87,5	T
17	Rifky				√			√		87,5	T
18	Zidan				√			√		87,5	T
19	Dhita				√			√		87,5	T
20	Risky				√			√		87,5	T
21	Kya				√			√		62,5	TT
22	Rendy				√			√		87,5	T

23	Rozaq				√		√		87,5	T
24	Yoga				√		√		87,5	T
25	Azizah				√		√		87,5	T
26	Salsa				√		√		87,5	T
27	Putri				√		√		87,5	T
28	Ranti				√		√		87,5	T
29	Dika				√		√		87,5	T
30	Wisnu			√			√		75	TT
Jumlah									27	
Persentase									90	%



Grafik .1 Kemampuan bahasa dalam membaca dengan Media Kartu Huruf Bergambar

Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan observasi kemampuan bahasa dan membaca dengan kartu huruf bergambar pada siklus I pertemuan II dapat diketahui bahwa perlu diadakan beberapa perbaikan meliputi peningkatan kualitas aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil belajar.

Beberapa kelebihan dan kekurangan aktivitas guru dan anak sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran kurang memfokuskan pada kondisi sekitar anak.
- 2) Penjelasan materi masih belum optimal dengan konsep pemikiran anak.

- 3) Penerapan permainan belum dapat memotivasi kegiatan pembelajaran anak.
- 4) Pengajuan pertanyaan secara klasikal sehingga kurang efektif.
- 5) Kegiatan refleksi belum optimal baik kualitas anak maupun guru.

Beberapa kelebihan dan kekurangan tersebut menjadi bahan refleksi sebagai perbaikan tindakan untuk meningkatkan kualitas anak pada siklus II. Beberapa kelebihan aktivitas anak, faktor penghambat dan kekurangan siklus I akan diperbaiki pada siklus II pertemuan I.

Siklus II Pertemuan I

Siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 12 November 2012 pembelajaran pada siklus II diikuti 30 anak kelompok A yang terdiri dari 16 anak perempuan dan 14 anak laki-laki.

a. Perencanaan

Beberapa upaya perbaikan dan peningkatan kualitas aktivitas anak pada siklus ke II pertemuan I sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pendahuluan pada tindakan pembelajaran akan lebih menarik bila ada keterkaitan dengan kondisi anak, hal ini dilakukan dengan memberikan umpan balik.
- 2) Pembelajaran lebih menarik anak serta memotivasi anak lebih giat belajar sesuai dengan kondisi lingkungan anak.
- 3) Pengajuan pertanyaan kepada anak akan lebih diarahkan dan spesifik jumlah kemunculan aktivitas guru dalam pengajuan pertanyaan akan lebih efisien sebagai upaya peningkatan kualitas belajar anak.
- 4) Refleksi kegiatan dan hasil pembelajaran akan lebih efisien sebagai upaya peningkatan kualitas belajar anak.
- 5) Perencanaan siklus II dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan fasilitas pendukung yang lain. Serta instrument yang akan digunakan untuk observasi aktivitas guru maupun anak. Penyiapan perangkat pembelajaran terdiri atas penyusunan materi pembelajaran. Penyusunan penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi tingkat capaian perkembangan anak.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menyampaikan pendahuluan meliputi tujuan pembelajaran mendeskripsikan dengan melibatkan aktivitas guru, aktivitas anak dan pengalaman belajar anak secara sistematis dan terpadu dalam pembelajaran

kemampuan bahasa anak dalam membaca serta kondisi persepsi anak.

- 2) Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menirukan kembali urutan kata yang ada pada kartu huruf bergambar.
- 3) Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru merefleksikan hasil kegiatan pembelajaran, tanya jawab tentang pembelajaran yang baru diterangkan di kegiatan inti.

Dari hasil pengamatan ditemukan sudah ada perubahan jika dibandingkan dengan perbaikan dari siklus I. Bahwa dari 30 anak ternyata yang mempunyai kemampuan bahasa dan membaca dengan media kartu huruf bergambar sesuai dengan standar ketuntasan belajar di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya yang mencapai >80% ternyata masih rendah yaitu sebanyak 24 anak pada siklus II pertemuan I yaitu sebesar 80%.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan observasi kemampuan bahasa dan membaca dengan kartu huruf bergambar pada siklus II pertemuan I dapat diketahui bahwa perlu diadakan beberapa perbaikan meliputi peningkatan kualitas aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil belajar.

Beberapa kelebihan dan kekurangan aktivitas guru dan anak sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran kurang memfokuskan pada kondisi sekitar anak.
- 2) Penjelasan materi masih belum optimal dengan konsep pemikiran anak.
- 3) Penerapan permainan belum dapat memotivasi kegiatan pembelajaran anak.
- 4) Pengajuan pertanyaan secara klasikal sehingga kurang efektif.
- 5) Kegiatan refleksi belum optimal baik kualitas anak maupun guru.

Beberapa kelebihan dan kekurangan tersebut menjadi bahan refleksi sebagai perbaikan tindakan untuk meningkatkan kualitas anak pada siklus II. Beberapa kelebihan aktivitas anak, faktor penghambat dan kekurangan siklus I akan diperbaiki pada siklus II pertemuan II.

Siklus II Pertemuan II

Siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 13 November 2012 pembelajaran pada

siklus II diikuti 30 anak kelompok A yang terdiri dari 16 anak perempuan dan 14 anak laki-laki.

a. Perencanaan

Beberapa upaya perbaikan dan peningkatan kualitas aktivitas anak pada siklus ke II pertemuan II sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pendahuluan dalam, kegiatan pembelajaran akan lebih menarik bila ada keterkaitan dengan kondisi anak, hal ini dilakukan dengan memberikan umpan balik.
- 2) Pembelajaran lebih menarik anak serta memotivasi anak lebih giat belajar sesuai dengan kondisi lingkungan anak.
- 3) Pengajuan pertanyaan kepada anak akan lebih diarahkan dan spesifik jumlah kemunculan aktivitas guru dalam pengajuan pertanyaan akan lebih efisien sebagai upaya peningkatan kualitas belajar anak.
- 4) Refleksi kegiatan dan hasil pembelajaran akan lebih efisien sebagai upaya peningkatan kualitas belajar anak.
- 5) Perencanaan siklus II pertemuan II dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan fasilitas pendukung yang lain. Serta instrument yang akan digunakan untuk observasi aktivitas guru maupun anak. Penyiapan perangkat pembelajaran terdiri atas penyusunan materi pembelajaran. Penyusunan penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi tingkat capaian perkembangan anak.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Ada kegiatan awal pembelajaran, guru menyampaikan pendahuluan meliputi tujuan pembelajaran mendiskripsikan dengan melibatkan aktivitas guru, aktivitas anak dan pengalaman belajar anak secara sistematis dan terpadu dalam pembelajaran kemampuan bahasa anak dalam membaca serta kondisi persepsi anak.
- 2) Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menirukan kembali urutan kata yang ada pada kartu huruf bergambar.
- 3) Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru merefleksikan hasil kegiatan pembelajaran, tanya jawab tentang pembelajaran yang baru diterangkan di kegiatan inti.

Pada proses observasi dalam siklus II pertemuan 2 peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan pembelajaran. Adapun hasil observasi dari siklus II pertemuan 2 sudah menunjukkan

adanya peningkatan sesuai dengan tingkat keberhasilan yang diharapkan yakni sebesar 80%.

Dikatakan berhasil, karena dari 30 anak yang mempunyai kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar sesuai dengan ketuntasan belajar yang mencapai > 80%, karena ada 27 anak yang tuntas belajar sebesar 90%.

Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus II, sudah diperoleh nilai memenuhi kriteria keberhasilan tingkat capaian perkembangan kemampuan bahasa dalam membaca dengan menggunakan media kartu huruf bergambar sudah mencapai 90%, jika sudah mencapai >80% maka siklus akan dihentikan.

Pembelajaran kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar pada siklus II ini dapat diketahui kelebihan dan kekurangan berdasarkan hasil analisa pelaksanaan dan observasi sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan setiap kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan
- 2) Anak aktif menunjukkan peningkatan.
- 3) Kondisi yang melibatkan aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan.
- 4) Melalui kartu huruf bergambar kemampuan bahasa dalam membaca anak meningkat.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini telah dilakukan secara bertahap pada kegiatan siklus I pertemuan I meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar sebesar 40%, karena belum mencapai standart ketuntasan belajar >80% maka dilanjutkan pada kegiatan siklus I pertemuan II meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar sebesar 53,3% sehingga perencanaan tindakan pada siklus II bersumber dari masalah-masalah yang menghambat perkembangan kemampuan bahasa dalam membaca, anak kelompok A di TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran dan langkah-langkah tindakan aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru, berpengaruh sangat tinggi pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 80%. Karena standart ketuntasan belajar >80%, maka dilakukan tindakan siklus II pertemuan II telah menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa dalam membaca yakni anak yang tuntas belajar 27 anak yang mencapai 90%, dan sudah melebihi standart ketuntasan >80%, sehingga penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan manusia, pernyataan ini didukung oleh pendapat dari Montessori (Sujiono dan Sujiono, 2010:20). Mengatakan bahwa

masa ini merupakan periode sensitive, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya.

Pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya. Anak lahir dengan membawa sejuta potensi yang siap untuk ditumbuh kembangkan asalkan lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi yang merangsang kemunculan dari potensi yang tersembunyi tersebut (Sujiono dan sujiono, 2010:21)

Lima tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya, pertanyaan ini diadaptasi dari pendapat Hurlock (dalam Depdiknas, 2007:7), anak yang mengalami masa bahagia berarti terpenuhinya segala kebutuhan fisik maupun psikis di awal perkembangannya diramalkan akan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Piaget juga mengatakan bahwa untuk meningkatkan perkembangan mental anak ke tahap yang lebih tinggi dapat dilakukan dengan memperkaya pengalaman anak terutama pengalaman kongkrit, karena dasar perkembangan mental adalah melalui pengalaman-pengalaman aktif dengan menggunakan benda-benda di sekitarnya. Pendidikan TK sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Dengan kartu huruf bergambar untuk mengenalkan bahasa dalam membaca pada kelompok A diharapkan minat belajar anak meningkat sehingga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bahasa dalam membaca anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan siklus II serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam membaca. Secara khusus, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam membaca. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang didapatkan bahwa kemampuan bahasa dalam membaca dengan media kartu huruf bergambar di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya meningkat. Pada siklus I kemampuan bahasa dalam membaca telah mencapai ketuntasan belajar sudah meningkat menjadi sebesar 53,3% dan siklus 2 sebesar 90%.
2. Penggunaan kartu huruf bergambar pada anak kelompok A di Tk Mawar Jl. Kutisari selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya dapat meningkatkan aktifitas guru dalam proses belajar mengajar bahasa anak dalam membaca.
3. Penggunaan kartu huruf bergambar pada anak kelompok A di Tk Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya dapat

meningkatkan aktifitas anak dalam proses belajar mengajar bahasa anak dalam membaca.

SARAN

1. Bagi Sekolah
 - a. Untuk sekolah pendidikan anak usia dini dapat menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca anak pada kelompok A
 - b. Anak belajar melalui bermain, dengan bermain anak mengembangkan kemampuannya dari pengalaman yang diperoleh melalui bermain.
2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bagi peneliti berikutnya khususnya untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca anak.
 - b. Fokus pada subyek penelitian di TK Mawar Jl. Kutisari Selatan V/69 Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya diharapkan dapat diperluas dengan subyek yang lebih besar lagi dan latar belakang serta permasalahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2001 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Arsyad, Ashar. 2009 *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Ashar. 2011 *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2007 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, dkk. 2010 *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqip, dkk. 2010 *Penelitian Tindakan Kelas guru SD, SLB, dan TK* Bandung: CV Yrama Widya.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2008 *Metode Pengembangan Bahasa* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas, 2000. *Kurikulum Berbasis Kompetensi TK* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas, 2007. *Pengembangan Bahasa di Taman Kanak – kanak*. Jakarta: April 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementrian Nasional, 2007 *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-Kanak*.
- Kurrien, Zakiya. 2004 *Memperdayakan anak belajar Surabaya*: Plan Indonesia.
- Martuti A, 2008. *Mengelola PAUD* Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Mardalis, 2003. *Metode Penelitian* Jakarta : PT Bumi Aksara
- Moeslichaton, 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Rhineke Cipta.
- Musfiqon, 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar* Jakarta: PT Prestasi Pusta Karya.
- Rofi'uddin, Ahmad. 2003. *Faktor Kreatifitas Dalam Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Islam Salbilillah Malang*. Lemit Universitas Negeri Malang.
- Shofi, Ummuh. 2008 *Sayang Belajar Baca Yuk*. Surakarta: Afra Publishing
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Sadiman. A. S., Rahardjo. R., Haryono, A. Dan Rahardjito. 2007. *Media pendidikan. Seri Pustaka Teknologi Pendidikan Nomor 6*. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Sudijiono, Anas. 2011 *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press
- Yusuf Syamsu, 2008 *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zaman, Badru dan Hemawan, Hery A. 2004 *Edisi Kesatu Media dan Sumber Belajar*